

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan bagi setiap orang dalam melangsungkan kehidupan yang akan menjadikan seseorang mengerti akan harkat dan martabat mereka sendiri. Pendidikan mempunyai maksud untuk mengembangkan segala potensi yang mereka miliki yang sudah diberikan oleh sang Khalik sejak mereka dilahirkan. Potensi-potensi yang mereka miliki tersebut apabila tidak dikembangkan akan menjadi potensi yang terpendam dan sia-sia tanpa bisa dilihat dan dirasakan hasilnya. Melalui proses pendidikan dapat dikembangkan suatu keadaan yang seimbang antara aspek sosial dan aspek individual.

Pendidikan jasmani menekankan aspek pendidikan yang bersifat menyeluruh, meliputi kesehatan, kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berpikir, dan tindakan moral. Pendidikan jasmani merupakan bentuk pembelajaran yang menggunakan aktivitas fisik yaitu belajar untuk bergerak dan belajar melalui gerak. Sehingga siswa diharapkan mempunyai pengalaman dan keterampilan gerak yang baik. Untuk itu, guru pendidikan jasmani perlu mengetahui informasi tentang keterampilan gerak yang baik secara individu maupun secara keseluruhan di sekolahnya. Untuk mencapai penguasaan keterampilan gerak yang baik tentunya membutuhkan waktu yang lebih dan dilakukan secara berulang-ulang. Apabila kita mengacu pada hal tersebut, tentu saja pelajaran pendidikan jasmani yang diberikan sekolah

sangatlah kurang, sehingga kebijakan mengadakan kegiatan ekstrakurikuler olahraga sebagai aktivitas fisik untuk menambah pengalaman siswa dalam kegiatan olahraga. Kegiatan ekstrakurikuler juga dapat membentuk sikap mental dan dedikasi sehingga dapat meningkatkan prestasi salah satu cabang olahraga tertentu dalam waktu yang lebih lama.

Kelas olahraga adalah sebuah kelas khusus yang melaksanakan berbagai kegiatan olahraga dengan tujuan membina dan mengembangkan bakat serta potensi atlet sejak dini agar konsisten di daerahnya dan memberikan kesempatan kepada para pelajar potensial untuk dibina dalam suatu wadah kelas olahraga unggulan untuk mencapai prestasi yang maksimal. Pada dasarnya kelas olahraga memiliki kesamaan kurikulum pendidikan dengan kelas reguler dalam proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di kelas yang dilaksanakan pada pagi hari. Sehingga materi pelajaran yang diperoleh dan diajarkan sama dengan kelas reguler. Yang membedakan kelas olahraga dengan kelas yang lain adalah adanya kegiatan tambahan olahraga yang dilaksanakan pada sore hari dengan materi cabang olahraga tertentu sesuai ketentuan sekolah. Siswa kelas olahraga adalah siswa yang telah diseleksi dan telah memenuhi kriteria khusus untuk masuk kelas olahraga tersebut.

Dasar pelaksanaan ekstrakurikuler olahraga terdapat dalam petunjuk pelaksanaan ekstrakurikuler mata pelajaran pendidikan jasmani di Sekolah Menengah Pertama yang berbunyi, “Mengingat terbatasnya jumlah jam pelajaran setiap minggu yang tersedia dalam program kurikuler pada kelas I

dan II serta tidak adanya program kurikuler untuk kelas III perlu disusun program ekstrakurikuler yang dilaksanakan di luar jam sekolah". Dalam Depdiknas (2004: 1) dijelaskan bahwa kegiatan ekstrakurikuler merupakan program sekolah, berupa kegiatan siswa yang bertujuan untuk memperdalam dan memperluas pengetahuan siswa, menyalurkan bakat dan minat, kemampuan dan keterampilan serta untuk lebih memantapkan kepribadian siswa. Program ekstrakurikuler diperuntukan bagi siswa yang ingin mengembangkan bakat dan kegemaran cabang olahraga serta lebih membiasakan hidup sehat.

Permainan bolabasket adalah permainan olahraga yang populer dan mulai digemari oleh masyarakat termasuk pada mata pelajaran pendidikan jasmani dan kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di sekolah. Pada dasarnya, bolabasket adalah permainan beregu namun para pemain juga dituntut untuk dapat bermain secara individu. Untuk mendapatkan prestasi yang optimal dalam permainan bolabasket, selain setiap pemain harus memiliki kekuatan, kecepatan, kelincahan, kelentukan, ketepatan, daya tahan juga harus menguasai keterampilan dasar bermainnya.

Penguasaan keterampilan dasar adalah salah satu usaha untuk meningkatkan menuju prestasi yang lebih tinggi. Tingkat keterampilan yang dimiliki para pemain akan menentukan penampilannya dalam bermain bolabasket karena daya tarik permainan bolabasket terletak pada kealamian permainan tersebut. Permainan bolabasket adalah permainan yang menantang secara fisik dan mental para pemain. Setiap pemain harus melakukan gerakan

yang terampil di bawah kondisi permainan yang waktunya terbatas, fisik dan mental yang lelah dan juga menghadapi lawan. Selain itu pemain juga harus mampu bermain secara individu dan bekerja sama dengan pemain lain secara baik. Dalam pelaksanaannya permainan bolabasket dilakukan oleh beberapa orang sehingga dapat dikatakan bahwa keterampilan dasar dalam bermain bola basket setiap pemain berbeda-beda dengan pemain yang lain. Maka dari itu, keterampilan dapat dikuasai atau diperoleh apabila dipelajari atau dilatih secara terus menerus dalam periode waktu tertentu.

Dalam permainan bolabasket terdapat beberapa teknik yang dasar yang harus dikuasai oleh seorang pemain bolabasket. Adapun teknik dasar yang dimaksud, meliputi: *passing*, *dribel*, *shooting*. Maka dari itu, setiap pemain harus menguasai teknik-teknik dasar bermain bolabasket tersebut. Pemain yang menguasai teknik-teknik bermain lebih baik, maka pemain tersebut akan terlihat matang jika dibandingkan dengan pemain yang penguasaan tekniknya masih rendah. Dengan demikian, penguasaan keterampilan teknik dasar harus dikuasai oleh setiap pemain bolabasket untuk menuju prestasi yang maksimal.

Jika melihat dari segi prestasi yang ditorehkan oleh sekolah ini dapat dikatakan masih belum membanggakan dalam setiap kejuaraan yang diikuti, padahal SMP N 1 Kalasan sudah mempunyai kelas olahraga yang seharusnya sudah mempunyai dasar olahraga yang baik khususnya dalam bolabasket dari pada sekolah lain yang belum mempunyai kelas olahraga. Hal ini mungkin dikarenakan karena latihan yang tidak rutin serta keterampilan bermain

bolabasket yang masih rendah oleh siswa SMP Negeri 1 Kalasan serta jam bertanding dengan tim lain yang masih sedikit sehingga perlu dilakukan latihan tanding dengan tim lain. Semakin sering melakukan latihan tanding dengan tim lain, maka secara tidak langsung akan berpengaruh terhadap mental para siswa. Program-program latihan harus disusun untuk meningkatkan prestasi secara tim maupun secara individu. Pengenalan dan pelatihan teknik dasar tentunya akan membantu siswa dalam bermain bolabasket, selain pada taktik dan strategi serta kerjasama pada permainan tersebut. Hal ini dikarenakan tingkat penguasaan keterampilan yang dimiliki siswa berbeda-beda dengan siswa yang lain. Maka dari itu program-program latihan harus disusun oleh guru atau pelatih agar keterampilan dasar bermain bolabasket para siswa dapat meningkat.

Kegiatan ekstrakurikuler juga digunakan untuk membantu siswa dalam penilaian akademik yang dibagikan pada tiap akhir semesternya. Oleh karena itu, siswa diwajibkan untuk mengikuti salah satu program kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan oleh sekolah. Akan tetapi, bagi siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolabasket belum pernah dilakukan penilaian tentang keterampilan dasar bermain bolabasket yang menggunakan tes pengukuran. Artinya, dalam hal ini adalah penilaian keterampilan siswa dalam bermain bolabasket didasarkan pada pengamatan saat bermain dan partisipasi siswa dalam setiap pelaksanaan kegiatan. Oleh karena itu, penilaian yang dilakukan dapat dikatakan kurang objektif walaupun melalui pengamatan dapat melihat siswa tersebut terampil maupun tidak dalam

bermain bolabasket. Maka dari itu, perlu diadakannya penelitian untuk mengetahui sejauh mana keterampilan dasar bermain bolabasket siswa SMP Negeri 1 Kalasan. Diharapkan dengan adanya penelitian tentang keterampilan dasar bermain bolabasket dapat dijadikan patokan untuk penilaian dan program untuk membentuk tim inti bola basket SMP Negeri 1 Kalasan yang tangguh sehingga akan dapat menorehkan prestasi lebih dan membanggakan nama sekolah.

Berdasarkan pernyataan di atas peneliti ingin mengetahui seberapa tinggi tingkat keterampilan dasar bermain bolabasket peserta ekstrakurikuler putra SMP N 1 Kalasan.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan dari latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Masih kurangnya latihan dan keterampilan siswa yang mengikuti ekstrakurikuler bolabasket.
2. Prestasi yang ditorehkan oleh sekolah ini masih belum memuaskan pada hal SMP N 1 Kalasan mempunyai kelas olahraga.
3. Peran guru sebagai pelatih masih belum maksimal.
4. Belum pernah dilakukan penilain tentang keterampilan bolabasket menggunakan tes pengukuran.
5. Belum diketahui tingkat keterampilan dasar bolabasket peserta ekstrakurikuler putra SMP Negeri 1 Kalasan.

C. Pembatasan Masalah

Agar permasalahan pada penelitian ini tidak menjadi luas, dan menjadi lebih fokus pada satu pokok bahasan saja maka perlu adanya batasan-batasan sehingga ruang lingkup penelitian menjadi jelas. Berdasarkan identifikasi masalah di atas, dan mengingat keterbatasan tenaga, biaya, pengalaman, serta waktu penelitian. Maka masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini di batasi pada: “Tingkat Keterampilan Dasar BolaBasket Peserta Ekstrakurikuler Putra SMP Negeri 1 Kalasan”. Keterampilan dasar bermain bolabasket yang diukur meliputi keterampilan dribel, lay up, under basket.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pada uraian pembatasan masalah di atas, maka perumusan masalah yang dapat diambil adalah “Seberapa besar tingkat keterampilan dasar bolabasket peserta ekstrakurikuler putra SMP Negeri 1 Kalasan?”.

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah “Untuk mengetahui tingkat keterampilan dasar bolabasket peserta ekstrakurikuler putra SMP Negeri 1 Kalasan”.

F. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis.

1. Secara Teoritis

Memberikan sumbangan bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan teori pembelajaran khususnya pengukuran tingkat keterampilan dasar bolabasket siswa peserta ekstrakurikuler bolabasket SMP Negeri 1 Kalasan.

2. Secara Praktis

a) Bagi Sekolah

Dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam menentukan program kegiatan khususnya pada pengukuran keterampilan bolabasket.

b) Bagi Guru

Dapat menjadikan pembelajaran dan pelatihan bolabasket tersebut dan dapat mengetahui seberapa besar bakat yang dimiliki siswanya.

c) Bagi Siswa

Dapat mengetahui tingkat keterampilan dasar bermain bolabasket serta memotivasi untuk meningkatkan keterampilan bermain bolabasketnya.